

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang dipilih karena cocok untuk mengeksplorasi fenomena kompleks seperti kreativitas dalam manipulasi audio oleh DJ Carlo Atendido. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami proses kreatif yang terjadi dan memberikan gambaran rinci tentang bagaimana teknik-teknik *DJing* diterapkan dalam konteks kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix* (Creswell, 2014). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis teknik manipulasi audio yang diterapkan oleh Carlo Atendido. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk mengungkap secara mendalam bagaimana Carlo Atendido memadukan berbagai teknik *DJing* untuk menciptakan penampilan yang inovatif dan mengesankan, serta bagaimana kreativitas ini diterima oleh juri dan audiens (Merriam & Tisdell, 2016).

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Galingging *et al.*, 2022). Penelitian ini menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Ada beberapa metode yang diterapkan di dalam pengumpulan data, yaitu: metode observasi dan metode kepustakaan.

Metode pengumpulan data kualitatif melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Ini berarti bahwa data harus berupa gejala yang dikategorikan atau dalam format seperti foto, video, dokumen, artefak, dan catatan, serta catatan lapangan selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk

penelitian mereka. Informasi ini dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif, dan dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti orang, dokumen, atau observasi.

Dalam penelitian ini, wawancara semi-terstruktur juga digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang proses kreatif Carlo Atendido. Wawancara dilakukan dengan dosen pembimbing yang memiliki keahlian di bidang musik dan *DJing* untuk mendiskusikan perspektif mereka mengenai kreativitas dalam penampilan Carlo Atendido (Kvale, 2007).

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis dokumen, dengan data primer yang diambil dari video-video penampilan DJ Carlo Atendido yang diunggah di kanal *YouTube*. Video-video tersebut menjadi sumber utama untuk memahami teknik dan kreativitas yang diterapkan oleh Atendido, terutama dalam konteks kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*. Peneliti mengamati setiap video secara cermat, mencatat teknik manipulasi audio yang digunakan, serta menganalisis konteks penerapannya. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari artikel, wawancara, dan ulasan yang membahas performa Carlo Atendido dan perkembangan teknologi *DJing*. Analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian ini (Krippendorff, 2013). Dengan demikian, teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang kreativitas Carlo Atendido dalam kompetisi DJ internasional.

3.2.1. Observasi

Menurut Patton (2014), observasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti mencatat secara langsung berbagai peristiwa, tindakan, atau interaksi dalam konteks alami. Metode ini memberikan wawasan yang mendalam tentang subjek penelitian, termasuk elemen teknis, artistik, dan dinamis dalam seni pertunjukan, seperti *DJing*. Dalam studi kasus DJ Carlo Atendido, observasi memungkinkan peneliti untuk mendokumentasikan secara langsung detail performa, seperti teknik *beatmatching*, *scratching*, serta pemanfaatan teknologi digital.

Sebagaimana dijelaskan oleh Mali (2023), observasi partisipatif memberikan kerangka kerja untuk memahami perilaku individu dalam konteks tertentu, misalnya interaksi DJ dengan audiens selama kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*. Teknik ini membantu peneliti mencatat reaksi audiens, dinamika pertunjukan, serta bagaimana DJ memanfaatkan elemen visual dan musikal untuk menciptakan suasana yang interaktif dan energik.

Melalui metode ini, peneliti juga dapat mencatat bagaimana DJ Carlo Atendido memadukan berbagai genre musik, menyelaraskan transisi antar lagu, dan menggunakan teknologi digital untuk menghasilkan pengalaman musikal yang imersif. Hasanah (2017) menegaskan pentingnya observasi dalam mendokumentasikan elemen-elemen budaya dan seni, menjadikannya sebagai alat yang esensial dalam penelitian seni pertunjukan seperti ini.

Kegiatan observasi pada penelitian ini akan melibatkan seorang *observee* sebagai objek yang akan diamati. *Observee* pada kegiatan ini akan menyajikan sampel musik berupa audio untuk mendukung data penelitian yang kemudian akan diamati meliputi teknik *mixing* dan transisi, ritme, melodi, harmoni, dan dinamika untuk menciptakan alur musik yang koheren dan menarik, serta bagaimana mempertimbangkan genre, tempo, *mood* atau suasana, dan elemen musik lainnya dalam memilih musik untuk sebuah pertunjukan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung praktik dan teknik DJ di lapangan. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan ilmiah tentang teknik-teknik DJ yang digunakan oleh Carlo Atendido, peneliti melakukan observasi di AEGON Studio & DJ School yang berlokasi di Jl. DR. Djundjuran Dalam II No.31, Pajajaran, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173. Lokasi ini dipilih karena AEGON Studio & DJ School merupakan tempat pelatihan DJ profesional yang dilengkapi dengan peralatan dan fasilitas modern untuk *DJing*, serta menjadi pusat pembelajaran bagi para praktisi musik yang ingin mendalami teknik DJ secara intensif.

Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap praktisi musik yang berpengalaman dalam teknik-teknik DJ seperti *scratching*, *beat juggling*, *looping*, dan penggunaan efek audio lainnya, yang serupa dengan teknik yang digunakan oleh Carlo Atendido dalam kompetisi *Red Bull 3Style World DJ*

Championship Mix. Menurut Creswell (2014), observasi lapangan memungkinkan peneliti untuk melihat keterampilan dalam konteks nyata dan memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana teknik tersebut diaplikasikan. Observasi terhadap praktisi yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknik DJ membantu peneliti memahami elemen teknis dan artistik yang diterapkan, serta bagaimana teknik ini dieksekusi dalam situasi performa yang sebenarnya.

Di AEGON Studio & DJ School, peneliti akan mengamati aspek-aspek teknis dari performa DJ, seperti keterampilan dalam mengoordinasikan kecepatan (*speed*), ketepatan (*accuracy*), dan kelincahan (*agility*) dalam memainkan set DJ. Selain itu, observasi juga akan mencakup bagaimana praktisi menggunakan *pitch control*, *crossfader*, dan perangkat kontrol lain untuk menciptakan transisi yang halus dan dinamis antara satu lagu ke lagu lainnya (Patton, 2014). Dengan mengamati langsung bagaimana alat-alat DJ tersebut digunakan, peneliti dapat memahami lebih jelas bagaimana Carlo Atendido menerapkan teknik-teknik ini dalam kompetisi, yang sebelumnya mungkin hanya dipahami dari rekaman video.

Metode observasi ini juga melibatkan interaksi antara peneliti dengan praktisi musik, di mana peneliti dapat bertanya langsung mengenai teknik-teknik yang diamati. Teknik observasi partisipatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan lebih dalam, karena selain mengamati, peneliti juga dapat memperoleh penjelasan langsung dari praktisi yang memiliki keahlian di bidang *DJing*. Hal ini sejalan dengan pendekatan observasi partisipatif yang diusulkan oleh Mali (2023), di mana interaksi dengan subjek yang diamati membantu peneliti mendapatkan data yang lebih detail dan kontekstual.

Selain pengamatan teknik DJ, observasi di AEGON Studio & DJ School ini juga akan mencakup aspek interaksi antara DJ dan audiens. Meskipun tidak ada audiens langsung dalam pengaturan ini, peneliti dapat mengamati simulasi situasi di mana praktisi berlatih teknik untuk mempertahankan aliran musik yang menarik dan bagaimana mereka menggunakan keterampilan teknis untuk beradaptasi dengan audiens yang imajiner. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai strategi yang digunakan oleh DJ untuk berinteraksi dengan audiens dan menjaga energi pertunjukan agar tetap konsisten dan menghibur.

Observasi yang dilakukan di lapangan ini akan menghasilkan data kualitatif yang lebih kaya dan mendalam, yang kemudian dapat dianalisis untuk membandingkan teknik-teknik yang digunakan oleh Carlo Atendido dalam kompetisi. Dengan metode observasi lapangan di AEGON Studio & DJ *School*, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang praktik nyata teknik-teknik DJ, serta memperkuat analisis terhadap performa Carlo Atendido melalui pendekatan empiris yang berbasis pengalaman langsung (Merriam & Tisdell, 2016).

3.2.2. Dokumentasi

Menurut Prasetyo (2017), dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengambil dokumentasi visual maupun audio menggunakan kamera atau *handphone*. Kegiatan dokumentasi akan berlangsung seiring berjalannya tahap observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menunjang dan memaksimalkan data penelitian yang diperoleh sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.2.3. Wawancara Semi Terstruktur

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai performa DJ Carlo Atendido. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti melakukan diskusi langsung dengan praktisi musik yang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam bidang musik dan teknologi musik. Diskusi ini dilakukan untuk memperoleh pandangan yang lebih mendalam terkait aspek keterampilan teknis, ekspresi artistik, dan interaksi DJ dengan audiens (Creswell, 2014).

Menurut Mali (2023), wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang efektif untuk menggali informasi yang lebih personal dan mendalam. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memahami lebih jauh pandangan para ahli tentang kreativitas DJ dalam memadukan berbagai teknik musik, serta bagaimana teknologi mempengaruhi performa di atas panggung. Hasil wawancara ini kemudian dianalisis untuk

melengkapi data yang diperoleh dari analisis dokumen dan observasi (Bowen, 2009).

Selama wawancara, peneliti mencatat pandangan praktisi musik terkait inovasi Carlo Atendido dalam menggunakan teknik *scratching*, *beat juggling*, dan *looping*, serta bagaimana teknik tersebut menciptakan tekstur musikal yang unik. Pandangan ini memberikan kerangka analisis yang lebih kaya terhadap penampilan DJ Carlo Atendido, terutama dalam konteks kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix* (Merriam & Tisdell, 2016).

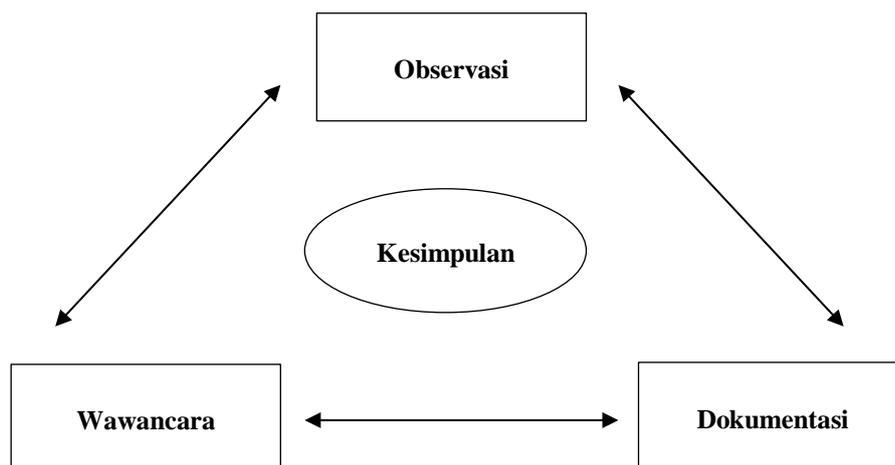
Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali lebih dalam pandangan para ahli tentang performa Carlo Atendido dan teknik *DJing* yang inovatif. Wawancara dilakukan dengan praktisi musik yang telah mendiskusikan penampilan Carlo Atendido, serta audiens yang berpartisipasi dalam kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*. Wawancara ini membantu untuk memahami respons audiens dan juri terhadap kreativitas Carlo Atendido serta untuk mengkonfirmasi temuan dari analisis video (Brinkmann & Kvale, 2015).

3.3. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dipilih karena penelitian ini tidak menyajikan data statis yang bersifat *scientific*. Data yang digunakan diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi digital yang dijelaskan secara deskriptif dan kemudian diperkuat melalui studi pustaka, dengan kesimpulan yang bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan (Yuliani, 2018). Analisis data lebih lanjut dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*), di mana setelah data dikumpulkan dari video penampilan DJ Carlo Atendido di kompetisi *Red Bull 3Style World DJ Championship Mix*, serta dari sumber-sumber sekunder seperti artikel, wawancara, dan ulasan, peneliti melakukan proses transkripsi dan kodifikasi. Setiap video ditranskrip untuk mengidentifikasi teknik manipulasi audio yang digunakan, dan setiap teknik dikodifikasi berdasarkan kategori yang relevan, seperti *scratching*, *beat juggling*, *looping*, dan *sampling* (Elo & Kyngäs, 2008).

Selanjutnya, peneliti menerapkan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Tema-tema ini meliputi inovasi dalam penggunaan teknologi *DJing*, kreativitas dalam kombinasi teknik, serta respon audiens dan juri terhadap penampilan DJ Carlo Atendido (Braun & Clarke, 2006). Melalui analisis tematik, peneliti berusaha untuk menemukan pola-pola tertentu dalam penggunaan teknik manipulasi audio yang menunjukkan tingkat kreativitas dan inovasi.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas analisis, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data, termasuk analisis video dan ulasan tertulis. Peneliti juga melibatkan rekan sejawat untuk melakukan review terhadap hasil analisis, sehingga dapat meminimalkan bias subjektif dan meningkatkan keakuratan hasil penelitian (Patton, 2014). Diagram triangulasi penelitian ini disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram triangulasi

Hasil dari analisis ini kemudian diinterpretasikan dalam konteks teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknik manipulasi audio yang kreatif berperan dalam penampilan DJ Carlo Atendido. Kesimpulan yang ditarik dari analisis ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan kontribusi teoritis serta praktis bagi bidang teknologi musik dan seni *DJing*.